

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan mata pelajaran yang diberikan di tingkat SD/MI/SDLB. Ilmu pengetahuan sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga masyarakat yang menghargai nilai-nilai sosial, bertanggung jawab, mencintai lingkungan alam dan menjadi warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Brecek, dapat diperoleh data bahwa secara umum prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih sangat rendah. Dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 65$ . Adapun data nilai ulangan harian IPS siswa sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Rekapitulasi Nilai Ulangan Tahun 2011/2012

Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	KKM	Tuntas KKM	Persentase Ketuntasan
21	62,2	80	32	65	9	42,85%

*Sumber : SD Negeri 1 Brecek*

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa siswa yang sudah mencapai KKM atau tuntas adalah 9 siswa, yakni sebesar 42,85% sedangkan yang belum mencapai KKM atau tidak tuntas adalah 12 siswa yakni sebesar 57,15%. Suatu kelas dikatakan berhasil apabila dalam proses pembelajaran adalah 85% siswa telah mencapai batas tuntas atau nilai KKM.

Permasalahan lain yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas siswa yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan siswa tidak mau bertanya kepada guru saat menemui kesulitan dalam pembelajaran, siswa juga tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa tidak berani mengemukakan pendapat.

Permasalahan terkait dengan rendahnya kreativitas siswa dan prestasi belajar siswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor pemilihan model pembelajaran oleh guru. Selama ini guru menggunakan metode ceramah, dimana penggunaan metode ini kurang mampu mengakomodasi keaktifan siswa dalam belajar karena proses penyampaian informasi lebih didominasi oleh guru.

Kondisi di atas menumbuhkan keinginan bagi peneliti dan guru untuk melakukan sebuah upaya perbaikan dengan melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan sebuah metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan metode sosiodrama. Pembelajaran menggunakan sosiodrama dapat mengembangkan kreativitas siswa, memupuk kerjasama

antar siswa, menumbuhkan bakat siswa dalam bermain drama, siswa akan lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri, memupuk keberanian berpendapat di depan kelas, melatih siswa untuk menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat yang pada akhirnya prestasi belajar siswa dapat meningkat.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran IPS menggunakan metode sosiodrama materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri 1 Brecek dapat meningkatkan kreativitas siswa?
2. Apakah pembelajaran IPS menggunakan metode sosiodrama materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri 1 Brecek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia melalui metode sosiodrama di SD Negeri 1 Brecek.

2. Untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia melalui metode sodrodrama di SD Negeri 1 Brecek.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Jika hasil penelitian ini sesuai diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

##### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa sekolah dasar akan memperoleh pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga kreativitas dan prestasi belajar IPS akan meningkat.

##### **2. Bagi Guru**

- a. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas.
- b. Memberikan alternatif pemecahan masalah dalam suatu pembelajaran.
- c. Membantu guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran.

##### **3. Bagi Peneliti**

- a. Bagi peneliti dapat mengetahui dan mengembangkan pembelajaran sodrodrama sehingga terbiasa melakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas guru mengajar.
- b. Bagi peneliti membina tumbuhnya budaya meneliti dalam upaya meningkatkan pembelajaran IPS.

4. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.
- b. Meningkatkan prestasi sekolah.
- c. Diharapkan akan memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pembelajaran IPS di sekolah.

